

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Pryangan Bakery untuk perumusan strategi bisnis Pryangan Bakery sebagai IKM di Sumatera Barat, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan matriks *Internal External* (IE) untuk Pryangan Bakery berada pada Sel IV yang berarti bahwa Pryangan Bakery berada dalam posisi tumbuh dan membangun dengan cara melakukan penetrasi pasar, pengembangan pasar dan pengembangan produknya. Untuk matriks SWOT diperoleh beberapa jenis strategi alternatif yaitu strategi intensif, strategi integrasi dan strategi defensif. Strategi intensif yaitu strategi yang mengharuskan Pryangan Bakery berupaya untuk meningkatkan performansinya seperti dalam produksi roti dan juga kualitas dari produknya tersebut. Strategi integrasi yaitu strategi yang berhubungan dengan pihak lain diluar Pryangan Bakery. Strategi defensif yaitu strategi bertahan yang harus dilakukan oleh Pryangan Bakery dalam keberadaannya saat ini didalam lingkup industri roti.
2. Berdasarkan perhitungan dari metode AHP dengan *software expert choice* yang dapat diterapkan oleh Pryangan Bakery didapatkan tiga prioritas strategi, yaitu mempertahankan dan peningkatan kualitas produk karena memiliki nilai bobot tertinggi, yaitu 0,358. Yang kedua adalah membuka pemasaran diluar Sumatera Barat dengan nilai bobot 0,255 dan yang ketiga adalah manajerial produksi perusahaan yang lebih baik dengan nilai bobot 0,169.

6.2 Saran

Beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian dan penyempurnaan dalam penelitian lebih lanjut adalah :

1. Dalam perumusan strategi selanjutnya dapat dilakukan penggunaan tingkatan strategi yang lainnya selain tingkatan fungsional yang telah digunakan pada penelitian ini.
2. Pryanang Bakery sebaiknya melakukan perbandingan terhadap perumusan strategi yang telah dihasilkan dengan kegiatan produksi yang sudah dilakukan selama ini secara berkala.

